KEJUJURAN

Ada dua saudara kembar yang bernama Aldi dan Aldo.

Kedua saudara kembar itu berjalan di sekitar desa dengan wajah sumringah dan bahagia, karena mereka baru saja pindah ke Desa Nagamulya, yang dimana Desa Nagamulya ini mayoritas penduduknya orang-orang terpandang kaya raya.

Saat kedua anak kembar itu berjalan, mereka melihat banyak sekali orang yang berlalu lalang di Desa Nagamulya, banyak penduduk sana yang sedang menjalankan aktivitasnya. Namun mereka acuh terhadap orang-orang yang ada disekitar mereka, karena mereka sudah terbiasa melihat keramaian seperti itu di desa sebelumnya yang mereka tempatkan.

Dan mereka terus melanjutkan perjalanannya sambil berbincang-bincang membicarakan hal yang tak penting, mereka berjalan dan melihat banyak pemandangan indah di Desa Nagamulya dan merasakan udara yang asri di Desa Nagamulya itu. Sudah hampir setengah perjalanan, dan sudah cukup panjang jarak yang mereka tempuh untuk sampai di rumah baru yang akan mereka tempatkan. Tiba-tiba keduanya menemukan sebuah kotak antik yang terlihat cukup megah dan pastinya mahal, kotak antik itu terletak di tengah jalan pedesaan, menghalangi kedua anak kembar itu yang sedang asik berjalan sambil menghirup udara segar.

Ketika mereka melihat kotak antik itu, Aldo langsung melihat ke sekeliling pedesaan, ia memastikan disekitarnya aman dan tidak ada satupun orang yang melihat mereka, karena ia sudah mempunyai niat untuk mengambil kotak antik itu dan membawanya pulang. Sedangkan Aldi, Aldi masih melihat ke arah kotak antik yang ada di tengah jalan itu, dengan wajah yang kaget. Tapi tak lama kemudian Aldi mulai melihat ke arah wajah Aldo dan masih dengan ekspresi yang sama, ia masih kaget karena telah menemukan kotak antik yang sangat megah. Berbeda dengan Aldo, Aldo ingin mengambil kotak antik itu dan membawa kotak antik itu pulang. Aldo pun melihat ke arah Aldi dan mulai memainkan bola matanya sebagai tanda bahwa ia menyuruh kembarannya untuk mengambil kotak antik itu, namun karena Aldi tak merespon dan tak mau mengambilnya, Aldo melihat ke sekeliling dan bergegas cepat untuk mengambilnya sendiri. Wajah Aldi terlihat sangat ketakutan, karena ia tahu bahwa itu bukan milik mereka dan mereka tak punya hak untuk mengambilnya.

Setelah kotak antik itu sudah di tangan Aldo, dengan semangat Aldo membuka kotak antik nya, dan mereka pun sangat terkejut dengan isi kotak antik itu, karena isi dari kotak antik itu adalah barang mahal dan sangat berharga. Didalamnya terdapat satu buah perhiasan berupa kalung dan satu buah cincin yang sangat cantik dan elegant, Aldo melihat wajah Aldi dan membisikan kepada kembarannya “Jika kita mengambil ini dan kita bawa pulang, kita akan menjadi kaya raya” ucapnya sambil tertawa tipis.

Aldo sangat senang setelah ia tahu isi dari kotak antik itu adalah perhiasan kalung dan cincin emas yang terlihat sangat mahal, karena ia berfikir mereka akan hidup kaya raya setelah menjual kotak antik itu. Namun Aldi terlihat biasa saja, bahkan ia terlihat sangat ketakutan melihat Aldo mengambil kotak antik itu dan mempunyai rasa keinginan untuk memilikinya.

Aldo pun heran dengan Aldi, kenapa ia terlihat tidak senang menemukan kotak antik ini, akhirnya Aldo bertanya kepada kembarannya itu “Kau ini kenapa? Mengapa terlihat biasa saja, bukankah setelah ini kita akan menjadi kaya raya“. Namun, tidak sepatah kata pun yang keluar dari mulut Aldi.

Karena ia masih heran kenapa kembarannya ini mempunyai sifat yang sangat buruk.

Setelah hampir 15 menit mereka diam di tempat itu, ada satu orang asing yang menghampiri saudara kembar itu, orang asing tersebut melihat kotak antik milik istri Mahendra di tangan Aldo. Lalu orang asing itu bertanya “Apakah kotak antik itu milik kalian?” ucapnya dengan ekspresi yang berpura-pura tidak tahu.

Aldo tidak ingin kehilangan kotak antik itu, *“jika aku jujur, kotak antik ini bisa saja diambil orang itu, dan aku gagal untuk menjadi kaya raya”*,ucapnya dalam hati. Sedangkan Aldi tak berani berbicara sedikit pun, karena ia tahu kalau Aldo ingin memiliki kotak antik itu.

Kemudian dengan ekspresi percaya diri, Aldo menjawab “YA, kotak antik ini milik kami”. Aldi terkejut saat saudara kembarnya itu berbohong dan berkata seperti itu.

“Jika memang benar kotak antik itu milik kalian, bisakah kalian ikut bersamaku ke rumah milik Mahendra, ia ingin bertemu dengan kalian” ucap orang asing itu. Dengan perasaan yang heran dan bingung, Aldo bertanya “Kenapa ia ingin bertemu kami? Sedangkan kami saja tidak mengenalnya sama sekali”, lalu orang asing itu menjawab “Mahendra sangat menginginkan kotak antik itu”.

Dengan otak liciknya, Aldo berfikir *”jika orang itu sangat menginginkan kotak antik ini, bisa saja aku jual dengan harga yang tinggi, dan setelah itu aku akan menjadi kaya raya”*.

Kemudian ia langsung menyetujui ajakan orang asing itu dan bersedia mengikuti orang asing itu ke rumah milik Mahendra, sesampainya di sana, dua saudara kembar itu sangatlah terkejut dengan kondisi rumahnya yang sangat besar dan terlihat mewah. Orang asing itu pun mengajak mereka masuk untuk segera menemui Mahendra, karena Mahendra sudah menunggu kedatangan Aldi dan Aldo, mereka tidak tahu bahwa yang memiliki kotak antik itu adalah Mahendra. Ketika langkah kaki mereka sudah memasuki ruangan rumahnya Mahendra, terlihat seseorang yang perawakannya gagah, sedang duduk di sofa yang ditemani istri dan anak satu-satunya, ia adalah Mahendra.

Saudara kembar itu perlahan memasuki rumahnya, Mahendra sudah melihat ujung jari kaki Aldi dan Aldo yang mereka langkahkan di dalam rumah miliknya, Mahendra menyuruh Aldi dan Aldo untuk duduk di samping sofa yang ia duduki bersama keluarga kecilnya. Kedua anak kembar itu pun berjalan ke arah sofa yang sudah di sediakan dengan rasa canggung dan malu, karena mereka tak tahu siapa Mahendra sebenarnya.

Tanpa basa basi, Mahendra langsung mengatakan kepada dua saudara kembar itu “Mungkin kalian sudah tahu maksud saya menyuruh pegawai saya untuk membawa kalian kesini. Ya! Istri saya sangat menginginkan kotak antik yang kalian bawa, bolehkah saya memilikinya?

Seperti tujuan Aldo sebelumnya, ia ingin menjual kotak antik itu dengan harga yang tinggi, dan Aldo pun menjawab perkataan yang diucapkan Mahendra “Tuan bisa saja memilikinya, tetapi tidak mudah untuk memilikinnya”, ucap Aldo. Mahendra pun menjawab “Saya harus apa untuk mendapatkan kotak antik itu?”. Itu adalah pertanyaan yang ditunggu-tunggu oleh Aldo, karena ia ingin menjual kotak antik nya itu. “Saya akan menjual ini, dan Tuan Mahendra bisa membelinya. Namun harganya tidak murah, cukup banyak uang yang harus Tuan keluarkan untuk membayarnya”.

Mahendra sangat kaget dengan jawabannya, Mahendra merespon Aldo dengan tertawa tipis “*Pintar sekali anak ini berbohong, apakah ia masih tidak tahu bahwa aku lah yang memiliki kotak antik itu”* ucapnya dalam hati.

Mahendra mengiyakan Aldo, Mahendra bilang bahwa ia akan membayar kotak antik itu berapa pun harganya, mendengar itu Aldo merasa senang